

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Belajar merupakan suatu rangkaian proses kegiatan timbal balik yang terjadi dalam proses kegiatan belajar mengajar yang menimbulkan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh.<sup>1</sup> Artinya belajar merupakan kegiatan mental dari luar, apa yang sedang terjadi dalam diri seorang yang sedang belajar, tidak dapat diketahui secara langsung hanya dengan mengamati orang itu, bahkan hasil belajar sendiri tidak dapat diketahui secara langsung, tanpa orang itu melakukan sesuatu yang menampakkan kemampuan yang diperoleh melalui belajar.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Ramayulis, *Metodologi pengajaran Agama Islam*, ( Jakarta : Kalam Mulia, 1990), 76

<sup>2</sup>Ws Winkel, *Psikologi Pengajaran*, ( Yogyakarta : Media Abadi, 2009), 58

Proses belajar mengajar dikatakan berhasil apabila pembelajaran tersebut bermakna dan sesuai dengan tujuan umum pembelajaran Aqidah Akhlak yakni bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik yang diwujudkan dalam akhlak yang terpuji melalui pemberian pemupukan pengetahuan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang Aqidah dan Akhlak Islam. Sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dan meningkatkan kualitas keimanan dan ketakwaan kepada Allah swt, serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.<sup>3</sup> Belajar yang cepat dan tepat ialah harus menggunakan teori-teori pendidikan pada umumnya. Indikator yang paling utama dalam dalam suatu proses pengajaran ialah siswa selalu mengikuti

---

<sup>3</sup> Ali Mudlofir, *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Bahan Ajar Dalam Pendidikan Islam*. (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2011), 53

proses pengajaran langkah demi langkah secara psikis dan isi pengajaran setiap langkah dapat dipahami oleh siswa.<sup>4</sup>

Islam mengajarkan belajar dan kegiatan pembelajaran dengan baik sebagaimana firman Allah (Qs. An-Nahl (16) Ayat 78 :

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ  
 شَيْئًا وَجَعَلْ لَكُمْ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ  
 لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

Artinya : “Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam Keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur”.<sup>5</sup>

Maka dalam suatu proses pembelajaran diperlukan adanya suatu metode pembelajaran yang aktif yang mana setelah guru menerangkan materi peserta didik harus diberi tugas yang menarik agar peserta didik bersemangat dalam dan berfikir aktif. Untuk itu perlu adanya metode

---

<sup>4</sup> Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, ( Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2007), 145 .

<sup>5</sup> Kementrian Agama RI, *AL Qur'an Dan Terjemahan*, (Jakarta : CV Pustaka Jaya Ilmu, 2014), 220.

pembelajaran pembelajaran yang aktif. metode pembelajaran yang diterapkan di MTs Al-Muchlisin Kragilan Kab. Serang dikatakan cukup untuk menumbuhkan minat siswa belajar secara aktif.

Akan tetapi selama proses pembelajaran masih ditemukan kelemahan-kelemahan yakni : masih banyak siswa kurang memahami materi yang diajarkan oleh guru, masih banyak siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran, sebagian siswa juga belum memiliki keberanian untuk mengemukakan pendapatnya dan berbicara di depan kelas. Masih banyak siswa yang kurang memperhatikan pelajaran yang diterangkan khususnya guru, Khususnya siswa yang duduk dibagian belakang. pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang biasa membuat siswa aktif maka sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi berhasil atau tidaknya suatu tujuan belajar, khususnya tujuan belajar Aqidah Akhlak.

Oleh karena itu pemilihan metode pembelajaran harus diutamakan, Guru harus pandai-pandai memilih metode, karena siswa mempunyai keunikan masing-masing. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman guru metode tidak bisa diabaikan. Keberhasilan suatu proses belajar mengajar ditandai dengan pengguna metode yang efektif dalam proses belajar mengajar yang dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam kegiatan pembelajaran terdapat banyak sekali berbagai metode yang digunakan dalam proses pembelajaran yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, akan tetapi disini penulis lebih tertarik kepada metode pembelajaran *Crossword Puzzle* yang memang metode ini sering digunakan oleh guru. Pada dasarnya yang dimaksud dengan metode *Crossword Puzzle* atau yang dalam bahasa Indonesia dengan istilah teka-teki silang ialah metode pembelajaran peninjauan ulang pembelajaran dalam bentuk teka teki silang kata dalam

kotak hitam dan putih yang berbentuk persegi yang tujuannya untuk menulis satu huruf di setiap persegi putih untuk membuat kata-kata dengan diberikan petunjuk pertanyaan. Kotak hitam menandakan diaman kata berakhir, metode ini dapat digunakan sebagai strategi pembelajaran yang baik dan menyenangkan tanpa kehilangan esensi belajar yang sedang berlangsung . bahkan strategi ini dapat melibatkan partisipasi mahasiswa secara aktif .

Dari pembelajaran di MTs Al Muchlisin Kragilan , meski telah menggunakan berbagai metode dan strategi , tetapi pada kenyataanya hasil belajar siswa sebagian masih kurang maksimal. Oleh karena itu, maka penulis tertarik untuk membuat penelitian dengan menggunakan Metode *Crossword Puzzle* sebagaimana judul yang akan diteliti. “Pengaruh Metode *Crossword Puzzle* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak ( studi Eksperimen di MTs Al-Muchlisin Kragilan Kab. Serang) ”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Peneliti merumuskan beberapa batasan masalah dalam pengambilan judul ini diantaranya :

1. Penggunaan Metode yang digunakan guru masih menggunakan metode klasik.
2. Masih banyak siswa yang kurang memperhatikan pelajaran yang diterangkan oleh guru.
3. Kurangnya keaktifan siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak.
4. Hasil belajar Aqidah Akhlak masih rendah.

## **C. Batasan Masalah**

Untuk memudahkan penelitian dan tidak menimbulkan penelitian yang berbeda-beda, penelitian memfokuskan pada masalah pengaruh metode *Crossword Puzzle* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak ( studi eksperimen di MTs Al-Muchlisin Kragilan) ”.

#### **D. Perumusan Masalah**

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *Crossword Puzzle* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di Kelas VII MTs AL-Muchlisin Kragilan?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak setelah menggunakan metode *Crossword Puzzle* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di Kelas VII MTs AL-Muchlisin Kragilan?
3. Apakah terdapat pengaruh metode *Crossword Puzzle* terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak di kelas VII MTs AL-Muchlisin Kragilan ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *Crossword Puzzle* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di kelas VII MTs AL-Muchlisin Kragilan.



2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak pembelajaran setelah menggunakan metode *Crossword Puzzle* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di Kelas VII MTs AL-Muchlsin Kragilan.
3. Untuk mengetahui pengaruh metode *Crossword Puzzle* terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak di kelas VII A MTsS AL-Muchlsin Kragilan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dan kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis untuk melengkapi proses pembelajaran Aqidah Akhlak bagi para guru untuk mengembangkan ide-idenya secara kreatif tentang metode pembelajaran.
2. Secara akademis ingin menambah kepustakaan Pendidikan Islam dalam hal pembelajaran Akidah

Akhlak.

3. Secara praktis :
  - a. Bagi peserta didik, untuk membangkitkan motivasi dan semangat belajar khususnya Mata Pelajaran Akidah Akhlak membangun kerja sama, meningkatkan keterampilan komunikasi ilmiah dalam belajar, mendapatkan proses pembelajaran yang menyenangkan dan merubah perilaku siswa.
  - b. Bagi guru, sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan proses pembelajaran Akidah Akhlak agar dapat berpengaruh pada perubahan perilaku peserta didik, , dapat memberikan manfaat, untuk sumbangan pemikiran dalam mengajar, meningkatkan kreativitas guru guna mencapai pembelajaran yang berkualitas, meningkatkan profesionalisme melalui upaya penelitian yang dilakukan.

- c. Bagi sekolah, untuk meningkatkan kinerja sekolah dengan mengoptimalkan kinerja guru serta sebagai kontribusi adanya inovasi pembelajaran di sekolah, terkait dengan perubahan tingkah laku peserta didik.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Adapun sistematika dalam penelitian ini berisi :

Bab I pendahuluan terdiri atas : latar belakang, batasan masalah, indentifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Tinjauan pustaka terdiri dari atas : kajian teoretis, penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan hipotesis.

Bab III Metodologi penelitian terdiri dari atas : waktu dan tempat penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, instrumen penelitian dan

teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan hipotesis statistik.

Bab IV deskripsi hasil penelitian pembahasan terdiri dari atas : deskripsi data , uji persyaratan analisis, uji hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V penutup terdiri dari simpulan dan saran-saran.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORETIS**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Metode Pembelajaran *Crossword Puzzle***

###### a. Pengertian Metode

Pengertian Metode secara bahasa dalam bahasa Inggris ada kata *Way* dan *Method* yang memiliki arti cara. Sedangkan secara istilah metode ialah istilah yang digunakan untuk mengungkapkan pengertian cara yang paling tepat dan cepat dalam melakukan sesuatu.<sup>6</sup>

###### b. Pengertian Metode Pembelajaran

Pengertian metode pembelajaran sering didengar tetapi mengenai istilah tersebut khususnya dalam penelitian, ia mengatakan :

Pembelajaran ialah sesuatu yang dapat diambil manfaatnya setiap objek yang dipelajari. Dengan pengertian tersebut dapat dipahami pembelajaran

---

<sup>6</sup> Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, ( Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2007), 9.

adalah seluruh mekanisme dan proses yang dilaksanakan oleh para pendidik terhadap peserta didik dengan melibatkan seluruh komponen pembelajaran untuk mendukung tercapainya tujuan belajar.<sup>7</sup>

Sedangkan definisi metode Menurut Nana Sudjana mengatakan : Metode mengajar adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran.

Dalam pengertian lain metode mengajar adalah cara-cara yang digunakan untuk menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan . dalam kegiatan mengajar makin tepat metode yang digunakan maka makin efektif dan efisien kegiatan pembelajaran yang mengantarkan keberhasilan belajar siswa dan keberhasilan mengajar yang dilakukan oleh guru . karenanya guru harus dapat memilih dengan tepat metode apa yang hendak dicapai , situasi dan

---

<sup>7</sup>Hasan Basri , *Paradigma Baru Sistem Pembelajaran*. (Bandung : Pustaka Setia, 2015), 21.

kondisi seta tingkat perkembangan siswa.<sup>8</sup>

Sedangkan pengertian metode menurut Darwiansyah, Dkk. dalam buku Strategi belajar mengajar, mengatakan :

Metode adalah cara-cara yang digunakan untuk menyampaikan bahan pelajaran untuk mencapai tujuan pengajaran. Adapun Kedudukan metode sebagai dalam mengajar : sebagai alat motivasi ekstrinsi, sebagai strategi pembelajara dan sebagai alat untuk mencapai tujuan.<sup>9</sup>

Sedangkan menurut Wina Sanjaya “Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplentasikan rencana yang sudah disiapkan dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah ditentukan tercapai secara optimal.”<sup>10</sup> Menurut Sanjaya metode adalah cara yang digunakan untuk

---

<sup>8</sup>Eneng Muslihah, *Metode Dan Strategi Pembelajaran*, ( Ciputat : Haja Mandiri, 2014), 1-5 .

<sup>9</sup>Darwiansyah Dkk, *Strategi Belajar Mengajar* , (Jakarta : Diadit Media, 2009), 133-136.

<sup>10</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Grup, 2006), 7.

melaksanakan strategi pembelajaran.<sup>11</sup>

Berdasarkan pengertian metode yang telah dikemukakan diatas , peneliti dapat menyimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah upaya yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata untuk tujuan pembelajaran.

c. Pengertian Metode *Crossword Puzzle*

Pengertian *Crossword puzzle* atau yang dalam bahasa Indonesia disebut teka-teki silang menurut Mursilah dalam jurnalnya *Crossword puzzle* ialah metode pembelajaran jenis pembelajaran dengan meninjau ulang pembelajaran yang sudah diajarkan oleh guru, dengan mengisi kolom-kolom yang kosong yang diawali pertanyaan-pertanyaan secara mendata dan menurun, metode pembelajaran ini salah satu bentuk metode pembelajaran aktif bagi peserta

---

<sup>11</sup> Rudy Gunawan. *Pengembangan Kompetensi Guru IPS*, ( Bandung : Alfabeta CV, 2014), 7



didik yang dapat mengundang minat partisipasi dan kemampuan peserta didik, Hasil penelitian Charless Hall dari Albert Einstein mengatakan :

Aktivitas teka teki silang mampu menguatkan analisis siswa atau sebagai obat anti pikun. Teka teki silang dapat digunakan untuk semua matapelajaran dan sangat tepat jika model pembelajaran bersifat tematik integratif. aktivitas mengerjakan *Crossword Puzzle* memaksa siswa untuk mengetahui dan mengingat istilah-istilah pelajaran<sup>12</sup>.

Selain itu juga metode *Crossword Puzzle* salah satu metode pembelajaran yang baik dan menyenangkan tanpa esensi belajar yang sedang berlangsung.<sup>13</sup>

Menggunakan metode pembelajaran *Crossword Puzzle* dalam pembelajaran memiliki dua konsekuensi : pertama , guru dituntut kreatif dalam dalam membuat metode *Crossword Puzzle* berikut pertanyaan mendatar dan menurun agar

---

<sup>12</sup> Mursilah. 2017. Penerapan Metode Pembelajaran *Crossword Puzzle* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas XII SMK Nurul Huda Sukaraja, *Utility : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi* . 1(1) : 37-47.

<sup>13</sup> Hisyam , Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta : Pustaka Insan Madani 2008), 71.

salng terkoneksi antar satu jawaban , kedua siswa dituntut mengetahui banyak informasi materi yang menjadi satu fokus pertanyaan. Banyak strategi pembelajaran yang dapat digunakan guru ketika melaksanakan pembelajaran baik di dalam kelas maupun luar kelas . salah satu metode tersebut adalah *Crossword Puzzle* . *Crossword Puzzle* sangat menuntut siswa mengetahui banyak informasi pengetahuan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa metode *Crossword Puzzle* merupakan metode pembelajaran untuk meninjau ulang materi yang diajarkan dengan bentuk *Crossword Puzzle* . hal tersebut dapat membuat siswa menjadi berminat dan berpartisipasi dalam pembelajaran tanpa kehilangan esensi belajar yang sedang berlangsung.

d. Prosedur Penerapan Metode *Crossword Puzzle*

Berikut cara-cara penerapan metode *Crossword Puzzle* yang digunakan guru :

- 1) Penggunaan teka teki silang sebaiknya digunakan setelah materi diajarkan/siswa sudah mempelajari materi.
- 2) List daftar pertanyaan yang akan ditampilkan dalam teka teki silang.
- 3) Buat jawaban dari semua pertanyaan untuk memudahkan susunan kotak-kotak teka teki silang.
- 4) Kategorisasikan pertanyaan-pertanyaan dalam kelompok pertanyaan mendatar dan menurun di mana jumlah pertanyaan menurun dan mendatar sama.
- 5) Koneksikan setiap jawabam-jawaban memdatar dan menurun
- 6) Perhatikan jawaban mendatar dan menurun
- 7) Agar lebih mudah terlebih dahulu buatlah

skema susunan kotak sejumlah pertanyaan mendatar dan menurun

- 8) Mulailah memilih pertanyaan nomor satu sampai seterusnya (susunan nomor dimulai dari nomor terkecil hingga terbesar)
- 9) Membuat lembaran teka teki silang dalam bentuk pertanyaan mendatar dan menurun.<sup>14</sup>

Adapun menurut Melvin Silberman langkah-Langkah Metode Pembelajaran Crossword Puzzle ialah :

*Pertama* , lakukan pikiran tentang beberapa hal tentang beberapa hal atau istilah penting yang berhubungan dengan sesi pelatihan yang sudah dipersentasikan.

*Kedua*, Buatlah petunjuk untuk kata-kata dalam teka teki silang gunakan beberapa petunjuk dengan definisi, kategori yang sesuai dengan kata tersebut dan lawan kata.

*Ketiga*, bagikan teka teki silang kepada peserta didik dan mintalah guru untuk mengisinya baik secara kelompok maupun secara individu.

*Keempat* , Tentukan batas waktu. Berilah penghargaan kepada individu atau tim yang mengisi lebih banyak.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup>Alamsyah Said & Andi Budimanjaya, *95 Strategi Mengajar Multiple Intelligences*. Jakarta : Prenada Media Grup, 2016), 101-103.

<sup>15</sup>Melvin Silberman, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. (Jakarta: Indeks 2010 ) 252-253.

Berdasarkan langkah-langkah metode diatas, peneliti memilih untuk menerapkan langkah-langkah pembelajaran yang dikemukakan oleh Melvin Silberman karena lebih mudah untuk dipahami dan lebih rinci dalam proses pembelajaran.

e. Desain Pembelajaran Metode *Crossword Puzzle*

- 1) Menentukan Tujuan Pembelajaran
- 2) Menganalisis pembelajaran
- 3) Tujuan Performansi : mengembangkan metode pembelajaran dan pemilihan materi.
- 4) Mendesain dan melaksanakan Evaluasi.

Maka dalam desain pembelajaran Aqidah Akhlak maka peneliti merancang desain pembelajaran berkoordinasi dengan guru Aqidah Akhlak. pada semester genap dengan pokok bahasan taat, ikhlas, khauf dan taubat tahun ajaran 2017/2018. Terlebih dahulu peneliti berkoordinasi dengan guru mata

pelajaran Aqidah Akhlak kelas VII. Adapun desain rancangannya terlampir pada lampiran D.1.

f. Kelebihan dan Kelemahan Metode *Crossword Puzzle*

Permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran hendaknya guru mengatasi salah satunya dengan penggunaan berbagai metode, teknik dan model pembelajaran. Dengan adanya inovasi dari guru untuk menggunakan metode model pembelajaran maka diharapkan suasana pembelajaran lebih menyenangkan dan mengaktifkan siswa. Maka digunakan metode pembelajaran aktif tipe *Crossword Puzzle* yang memiliki beberapa kelebihan . adapun kelebihan dan kelemahan metode pembelajaran aktif tipe *Crossword Puzzle* sebagai berikut :

1) Kelebihan *Crossword Puzzle*

a) Terciptanya suasana pembelajaran yang

menyenangkan. Kelebihan menggunakan metode pembelajaran *Crossword Puzzle* yakni lebih simpel untuk diajarkan .

- b) Melatih ketelitian atau kejelian siswa dalam menjawab pertanyaan dan mengasah otak
- c) Siswa lebih menggali potensi yang ada pada dirinya , selain itu , siswa juga belajar untuk menghargai kelebihan dan kekurangan masing-masing.
- d) Sifat kompetitif yang ada dalam permainan metode ini dapat mendorong siswa berlomba-lomba untuk maju.
- e) Penerapan metode ini dalam ruang kelas juga memungkinkan terjadinya diskusi hangat dalam kelas.

## 2) Kelemahan *Crossword Puzzle*

- a) Setiap jawaban teka-teki silang hurufnya ada yang berkesinambungan .
- b) Siswa merasa bingung apabila tidak bisa

menjawab salah satu soal dan itu akan berpengaruh pada jawaban siswa yang yang hurufnya berkaitan dengan dengan soal yang siswa tidak bisa menjawab .

- c) selain itu juga metode ini hanya diberikan pada akhir evaluasi oleh guru untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa setelah melakukan pembelajaran.
- d) Tidak semua materi pelajaran dapat dikomunikasikan melalui metode ini dan jumlah siswa yang relative banyak sulit melibatkan seluruhnya.
- e) Adanya keengganan dari para guru untuk mengubah paradigma lama dalam pendidikan.<sup>16</sup>

Berdasarkan kutipan tersebut , maka pada dasarnya setiap metode ataupun model pembelajaran memiliki kelebihan

---

<sup>16</sup>[Emanpgsdchelsea.blogspot.co.id/2013/04/model-pembelajaran-crossword-puzzle.html?m=1](http://Emanpgsdchelsea.blogspot.co.id/2013/04/model-pembelajaran-crossword-puzzle.html?m=1) diakses pada tanggal 21 April 2018



dan kekurangan . kelebihan metode dapat dijadikan sebagai dasar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam dunia pendidikan. Sedangkan kekurangan dalam metode dapat lebih diupayakan memperbaiki dan tau diminimalisir agar apa yang sudah terjadi menjadi tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan harapan dan cita-cita pendidikan.

## **2. Hasil Belajar**

### **a. Pengertian Belajar**

Perubahan seseorang yang mulanya tidak tahu menjadi tahu merupakan hasil dari proses belajar. Perubahan yang terjadi melalui belajar tidak hanya mencakup pengetahuan, tetapi juga keterampilan untuk hidup bermasyarakat meliputi keterampilan berfikir, keterampilan social, dan yang tidak kalah penting yang terjadi dalam diri seseorang merupakan hasil proses belajar . yang harus digarisbawahi bahwa

perubahan hasil belajar dihasilkan karena individu yang bersangkutan berusaha untuk belajar.

Skinner, seperti yang dikutip dalam Barlow (1985) dalam bukunya *Educational Psychology* bahwa :

Pertama, Belajar adalah suatu proses adaptasi (penyesuaian tingkah laku ) yang berlangsung secara progresif. Kedua Belajar adalah *A Relatively permanent change in respons potentiality which occurs as a result of reinforced practice* ( suatu perubahan kemampuan bereaksi yang relative langgeng sebagai hasil latihan yang diperkuat).

Maka berdasarkan definsi diatas terdapat empat macam istilah yang esensial dan perlu disoroti untuk memahami prose belajar yakni : yang secara umum menetap, kemampuan bereaksi , yang diperkuat dan praktek natau latihan.

Menurut Biggs (1991) dalam pendahuluan *Teaching For Learning : The View From Cognitive Psychology*

mendefinisikan belajar dalam tiga rumusan ,  
yaitu : rumusan kuantitatif, rumusan  
institusional dan rumusan kualitatif.<sup>17</sup>

Maka menurut pengertian diatas  
belajar dapat diartikan sebagai suatu proses  
dimana suatu organisme berubah perilakunya  
sebagai akibat pengalaman. Bagi Bagne  
belajar adalah suatu proses untuk  
memperoleh motivasi dalam pengetahuan ,  
keterampilan, kebiasaan dan tingkah laku.

Selain itu juga Ws.Winkel  
mendefinisikan istilah belajar :

Belajar adalah suatu aktivitas  
mental yang berlangsung dalam interaksi  
Aktif antara seseorang dengan lingkungan,  
dan menghasilkan perubahan-perubahan  
pengetahuan, kemampuan dan  
keterampilan dan nilai sikap yang bersifat  
konstan dan berbekas.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup>Muhibin Syah, *Psikologi Belajar*, ( Jakarta : PT Remaja Grafindo,  
2) 64-67

<sup>18</sup>Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta : PT  
Prenada Media Grup, 2013) 5-6.

Maka berdasarkan pendapat dari beberapa ahli diatas dapat disimpulkan belajar ialah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relative menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif, afektif dan psikomotorik. Dalam artian suatu usaha ayng disengaja , bertujuan, terkendali agar orang lain belajar atau terjadi perubahan yang relatif menetap diri orang lain.

b. Pengertian Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan uraian pembahasan definisi belajar maka , definisi hasil belajar menurut Supiyanto menyatakan “Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai pengertian-pengertisn, sikap-sikap dan keterampilan.”<sup>19</sup> Dalam buku lain juga menyatkan hasil belajar ialah perubahan-

---

<sup>19</sup> Muhammad Thobroni & Arif Mustofa, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta : AR-Ruzz media, 2013), 22.

perubahan yang terjadi pada diri siswa baik yang menyangkut aspek kognitif, Afektif dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar.

Bahwa hasil belajar ialah tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran disekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh melalui hasil tes mengenai sejumlah materi tertentu. Hasil belajar siswa pada hakikatnya ialah kemampuan siswa akan didik setelah mengikuti pelajaran, dalam artian yang mencakup bidang kognitif, Afektif dan psikomotorik.oleh sebab itu hasil belajar dijadikan sebagai tujuan intruksional yang berisi rumusan kemampuan dan tingkal laku yang diinginkan yang dikuasai siswa menjadi unsur penting sebagai acuan dan dasar.<sup>20</sup>

#### c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni dari dalam diri siswa itu sendiri atau faktor lingkungan. faktor yang datang dari diri siswa terutama kemampuan yang dimilikinya. faktor kemampuan siswa besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa .

---

<sup>20</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar* . ( Bandung : PT ReRosdakarya , 1999), 3.

disamping faktor kemampuan yang dimiliki siswa juga ada faktor lain, seperti motivasi belajar siswa, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis. faktor tersebut banyak menarik perhatian siswa, seberapa jauh kontribusi semangat yang diberikan oleh faktor tersebut terhadap hasil belajar siswa.<sup>21</sup>

Sesungguhnya demikian, hasil yang dapat diraih masih juga bergantung dari lingkungan. artinya ada faktor-faktor yang berada diluar dalam dirinya yang dapat mentukan atau mempengaruhi hasil belajar yang dicapai. salah lingkungan yang dominan yang mempengaruhi hasil belajar siswa ialah kualitas pengajaran . yang dimaksud dengan kualitas pengajaran ialah tinggi rendahnya atau efektif tidaknya proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pengajaran. hasil belajar pada hakikatnya tersirat daldalam tujuan pengajaran, oleh sebab itu

---

<sup>21</sup> Abu Ahmadi, *Strategi Belajar Mengajar* . ( Bandung : CV Pustaka Setia, 2005), 104.

hasil belajar siswa disekdisekolah yang medimpengaruhi oleh siswa dan kualitas siswa.

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni : bakat siswa , waktu yang disediakan untuk belajar ,waktu yang diperlukan siswa untuk belajar , kualtias penganjarn dan kemampuam individu. maka berdasarkan faktor-faktor diatas ke mampuan siswa dan kualitas pengajian mempunyai hubungan berbandng lurus demgam hasil belajar siswa. artinya se!makin tinggir kemampuan siswa maka akan tinggi juga hasil belajar.<sup>22</sup>

#### d. Tipe-Tipe Hasil Belajar

Tipe-tipe hasil belajar mengacu pada pendapat Benyamin Bloom mengenai tujuan belajar meliputi : Kognitif, afektif Dan Psikomotorik .

##### 1) Tipe Hasil Belajar Kognitif

Kognitif ialah mengukur keberhasilan

---

<sup>22</sup>Nana Sudjana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : PT Sinar Baru, 2009), 39-41.

siswa yang berdimensi kognitif (ranah cipta) dapat dilakukan dengan berbagai cara, baik dengan tes tertulis maupun tes lisan. Adapun macam-macam hasil belajar kognitif :

- a) Hasil belajar pengetahuan akan terlihat dari kemampuan : mengenai tentang hal-hal khusus, peristilahan, fakta-fakta khusus, prinsip-prinsip dan kaidah-kaidah.
- b) Hasil belajar pemahaman akan terlihat dari kemampuan : menterjemahkan, menafsirkan, menentukan, memperkirakan dan mengartikan.
- c) Hasil belajar penerapan terlihat dari kemampuan : mampu memecahkan masalah, membuat bagan, menggunakan istilah atau konsep-konsep.
- d) Hasil belajar sintesis akan terlihat pada diri siswa berupa kemampuan-kemampuan : menghasilkan, menyusun kembali dan merumuskan masalah.

## 2. Tipe Hasil Belajar Afektif

Afektif ialah merencanakan penyusunan instrumen tes prestasi siswa yang berdimensi afektif (ranah rasa) jenis prestasi internalisasi dan karakterisasi seyogyanya mendapat perhatian khusus.

Adapun macam-macam hasil belajar afektif :

- a) Hasil belajar penerimaan akan terlihat dari sikap



dan perilaku : mampu menunjukkan, mengakui, mendengarkan dengan sungguh-sungguh.

- b) Hasil belajar dalam bentuk partisipasi akan terlihat dalam sikap dan perilaku : mematuhi dan ikut serta aktif.
- c) Hasil belajar penilaian atau penentuan sikap akan terlihat dari sikap : mampu menerima suatu nilai, menyukai, menyepakati, menghargai, bersikap positif dan mengakui.
- d) Hasil belajar mengorganisasikan akan terlihat dalam bentuk : sistem nilai, menangkap relasi antar nilai , bertanggung jawab dan menyatukan nilai.
- e) Hasil belajar menentukan pola hidup akan terlihat dalam bentuk sikap dan perilaku : mampu menunjukkan, mempertimbangkan dan melibatkan diri.

### 3. Tipe Hasil Belajar Psikomotorik

Psikomotorik ialah cara yang dipandang tepat untuk mengevaluasi keberhasilan belajar yang berdimensi ranah psikomotorik ( ranah karsa) adalah observasi. Adapun macam-macam hasil belajar psikomotorik :

- a) Hasil belajar persepsi akan terlihat dari perbuatan : mampu menafsirkan rangsangan, peka terhadap rangsangan , mendiskriminasikan.
- b) Hasil belajar kesiapan akan terlihat dalam bentuk perbuatan : mampu berkonsentrasi, menyiapkan diri baik itu fisik dan mental
- c) Hasil gerakan terbimbing berupa kemampuan mampu meniru contoh.

- d) Hasil belajar gerakan terbiasa akan terlihat dari penguasaan mampu berketampilan dan berpegang pada pola.
- e) Hasil belajar gerakan konsep akan terlihat dari kemampuan siswa yang meliputi berketampilan secara lancar, luwes supel, gesit dan lincah.
- f) Hasil belajar penyesuaian pola gerakan akan terlihat dalam bentuk perbuatan mampu menyesuaikan diri dan bervariasi.
- g) Hasil belajar kreatifitas akan terlihat dari aktivitas-aktivitas mampu menciptakan yang baru dan berinisiatif.<sup>23</sup>

Menurut Suprijono hasil belajar siswa adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai , pengertian-pengertian , sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan . Merujuk pemikiran Gagne , hasil belajar berupa hal-hal berikut :

- a) Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa , baik lisan maupun tertulis. Kemampuan merespons secara spesifik terhadap rangsangan spesifik. Kemampuan tersebut tidak memerlukan manipulasi simbol, pemecahan masalah maupun penerapan aturan.
- b) Keterampilan intelektual, yaitu kemampuan mempersentasikan konsep dan lambang . keterampilan intelektual terdiri

---

<sup>23</sup> Eneng Muslihah, *Metode Dan Strategi Pembelajaran*, ( Ciputat : Haja Mandiri, 2014), 71-73 .

kemampuan mengategorikan, kemampuan analisis-sintesis , fakta-konsep, dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif bersifat khas.

- c) Strategi kognitif, yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya . kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah .
- d) Keterampilan motorik, yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi sehingga terwujud ototisme gerak jasmani.
- e) Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tertentu. Sikap berupa kemampuan menginternalisasikan dan eksternalisasi nilai-nilai. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku.<sup>24</sup>

Berdasarkan pendapat ahli diatas , peneliti menyimpulkan hasil belajar siswa ialah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui pembelajaran , dalam artian dalam artian kemampuan yang mencakup bidang kognitif, Afektif dan Psikomotorik.

---

<sup>24</sup> Muhammad Thobroni & Arif Mustofa, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta : AR-Ruzz media, 2013), 23

Penelitian ini , hasil belajar difokuskan pada ranah kognitif pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

### **3. Mata Pelajaran Aqidah Akhlak**

#### **a. Pengertian Aqidah Akhlak**

Aqidah secara bahasa Aqidah (bahasa Arab) , berasal dari kata *Aqada-Yaqidu-Aqidatan* artinya ikatan atau perjanjian maksudnya sesuatu yang menjadi tempat bagi hati dan hati nurani terikat kepadanya.

Sedangkan secara istilah akidah ialah keputusan pikiran yang mantap , benar maupun salah. Dengan kata lain akidah islam adalah pokok-pokok kepercayaan yang harus diyakini kebenarannya oleh setiap muslim berdasarkan dalil naqli dan aqli.<sup>25</sup>

Akhlak ialah secara bahasa ialah berasal dari bahasa arab jamak dari khuluqun yang berarti budi

---

<sup>25</sup>Rosihon, Anwar, *Akidah Akhlak*. (Bandung : CV Pustaka Setia, 2008), 13-14.

pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Sedangkan secara istilah akhlak ialah gambaran batin manusia yang tepat yakni jiwa dan sifat. Ibnu Maskawih mengatakan akhlak ialah keadaan jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan-perbuatan tanpa melalui pertimbangan pikiran terlebih dahulu.<sup>26</sup>

Berdasarkan kutipan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa Mata Pelajaran akidah Akhlak ialah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengimani Allah swt. Dan merealisasikan dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan. Dalam kehidupan masyarakat yang majemuk akidah disatu sisi, dan peningkatan toleransi serta saling menghormati

---

<sup>26</sup>A. Musthofa, *Akhlaq Tasawuf*, (Bandung : Pustaka Setia, 2014), 11-13.

penganut agama lain pada sisilainn ,dalam rangka mewujudkan persatuan dan kesatuan bangsa.

#### b. Tujuan Dan Fungsi Aqidah Akhlak

Mata pelajaran aqidah Akhlak pada madrasah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik yang diwujudkan dalamakhlak yang terpuji melalui pemberian pemupukan pengetahuan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang Aqidah dan Akhlak Islam. Sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dan meningkatkan kualitas keimanan dan ketakwaanya kepada Allah SWT, serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat,berbangsa dan bernegara serta dapat melanjutkan pada jenjang Pendidikan yang lebih tinggi. Sedangkan fungsi mata pelajaran akidah akhlak pada madrasah ialah : Penanamam nilai ajaran islam sebagai pedoman mencapai kebahagiaan Dunia dan Akhirat,

pengembangan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT. Serta akhlak mulia peserta didik seoptimal mungkin yang sebelumnya ditanamkan dalam lingkungan keluarga dan Penyesuaian mental peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial perbaikan terhadap kesalahan-kesalahan dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan dan pengamalan ajaran agama islam dalam kehidupan sehari-hari, pencegahan peserta didik dari hal-hal yang negatif, pengajaran tentang informasi dan pengetahuan keimanan dan akhlak serta sistem fungsionalnya, pembekalan terhadap peserta didik untuk medalami akidah dan akhlak pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

#### c. Aspek Aqidah

- 1) Aspek akidah meliputi : kebenaran akidah islam, hubungan akidah dengan akhlak , keesaan Allah swt , Sifat Allah dan keimanan .
- 2) Aspek akhlak meliputi : beradab secara islami dalam bermusyawarah untuk memangun demokrasi berakhlak terpuji kepada orang tua ,

guru, pemerintah , memperkokoh integritas dan kredibilitas , memperkokoh kehidupan bermasyarakat , berbangsa dan bernegara .melanjutkan misi Nabi serta menjauhkan diri dari sifat tercela.

- 3) Aspek kisah keteladanan meliputi : mengapresiasi dan meneladani sifat dan perilaku Rasulullah dan para sahabatnya dengan landasan argumen yang jelas .

## **B. Kerangka Berfikir**

Ketika proses pembelajaran mengajar terjadi , intraksi yang terajdi dikelas melibatkan setiap individu yang memiliki karakter berbeda-beda . karena perbedaan latar belakang itulah perbedaan yang terlihat pada kecepatan menyerap materi pelajaran maupun penyelesaian masalah pada suatu pelajaran, berkaitan dengan hasil belajar siswa.

Adanya perbedaan yang ada pada siswa dan kebutuhan mereka akan hidup berosialiasai, mereka dapat berdiskusi, bekerjasama dan saling melengkapi kekurangan masing-masing. Dengan melihat kenyataan bahwa siswa merupakan makhluk individu dan sosial , guru dapat menjadikan hal ini sebagai dasar dalam



menentukan metode apa yang sebaiknya diterapkan pada saat proses pembelajaran dikelas .

Selama proses pembelajaran, siswa harus berbuat dan merasakan sendiri melibatkan inderanya sebanyak mungkin. karena dengan begitu siswa dapat lebih mengenal sebuah permasalahan dengan merasakan sendiri dan hal-hal apa saja yang terdapt didalamnya yang perlu diperhitungkan. Sehingga dengan begitu jelas akan membuat pemahaman siswa akan suatu hasil belajar menjadi lebih baik.

Pembelajaran diperlukan adanya suatu pembelajaran yang aktif yang mana setelah guru menerangkan materi peserta didik harus diberi tugas yang menarik agar peserta didik bersemangat dalam dan berfikir aktif. Untuk itu perlu adanya metode pembelajaran dengan menggunakan strategi dan model pembelajaran yang aktif . Metode pembelajaran yang diterapkan dikatakan cukup untuk menumbuhkan minat

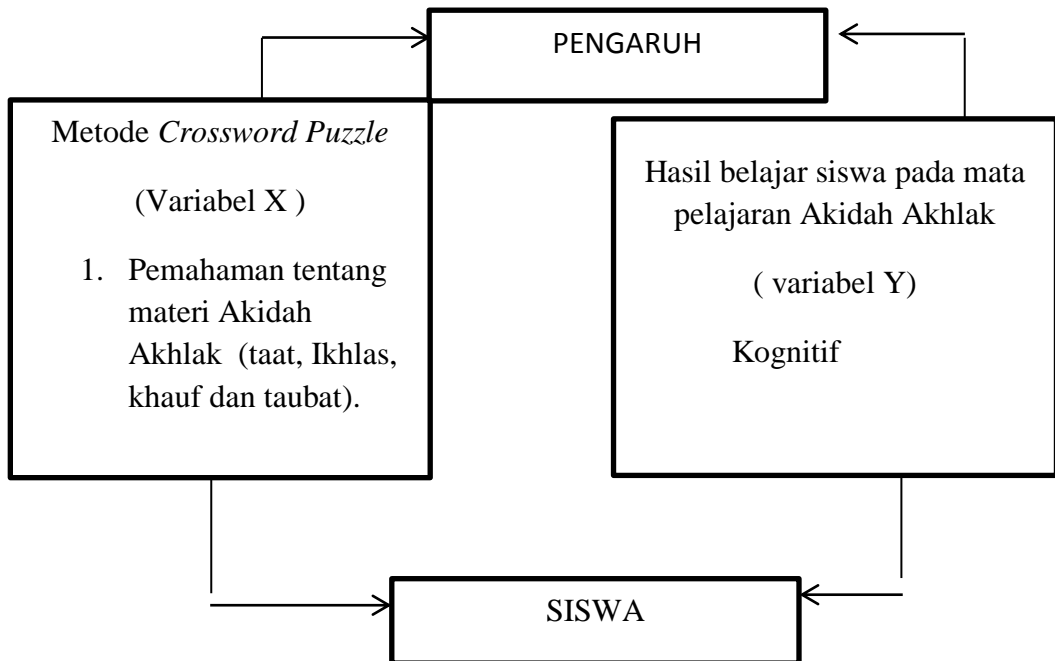
siswa belajar secara aktif sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. metode pembelajaran untuk siswa pandai harus berbeda dengan kegiatan siswa berkemampuan sedang ataupun kurang, karena siswa mempunyai keunikan masing-masing. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman guru terhadap pendekatan, model, strategi metode dan teknik pembelajaran tidak bisa diabaikan. keberhasilan suatu proses belajar mengajar ditandai dengan profesional guru dalam proses belajar mengajar yang dapat dipertanggungjawabkan.

Maka berdasarkan uraian pembahasan diatas maka hubungan antara Metode *Crossword Puzzle* terhadap hasil belajar siswa ialah sangat berhubungan , ialah suatu metode pembelajaran jenis permainan dengan mengisi kolom-kolom yang kosong yang diawali pertanyaan-pertanyaan secara mendata dan menurun untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal

sedangkan hasil belajar siswa ialah hasil belajar siswa ialah perubahan tingkah laku , dalam artian tingkah laku sebagai hasil belajar yang mencakup bidang kognitif, afektif dan Psikomotorik. Jadi intinya metode *Crossword Puzzle* dapat mempengaruhi hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran akidah akhlak. Maka dari itu, metode pembelajaran *Crossword Puzzle* ada pengaruh dalam hasil belajar siswa . sebab keberhasilan belajar mengajar akan tercapai jika ditunjang dengan profesional guru yakni keahlian dalam menggunakan metode pembelajaran.

**Bagan 2.1 Pengaruh Metode Metode *Crossword Puzzle*  
Terhadap  
Hasil Belajar Siswa**

Pengaruh tersebut dapat digambarkan melalui skema  
berikut ini :



**C. Penelitian Terdahulu**

1. Ipasriyani. 2014. Pengaruh penerapan startegi pembelajaran aktif tipe crossword puzzle terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak siswa di MTs Al Qasimiyah Kec. Pangkalan Kab. Pelalawan. Berdasarkan hasil dan analisis Ha diterima , hal ini

dapat dilakukan dengan menggunakan uji-t satu pihak pada data post-test tersebut maka diperoleh nilai  $t_{hitung}$  maka diperoleh nilai  $r_{hitung} = 0,731$   $t_{tabel} (5\%) = 2,01$  dan  $r(1\%) = 2,68$  .  $r_{hitung} = 2,01$ . (  $<3,731 > 2,68$   $t_{tabel} = 2,00$  ) . Ini mengandung arti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menerapkan metode *crossword puzzle* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak dengan hasil belajar siswa yang tidak menerapkan metode *crossword puzzle*.

2. Made Melsa Helma Hera. 2017. Pengaruh penerapan startegi pembelajaran aktif tipe *crossword puzzle* terhadap hasil belajar Pkn siswa kelas Iv SDN 3 Metro pusat. Hasil pengujian hipotesis menggunakan t-test diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *Crossword Puzzle* terhadap hasil belajar Pkn siswa kelas Iv SDN 3 Metro pusat.

3. Sidratul Muntaha. 2014. Pengaruh strategi pembelajaran *crossword Puzzle* terhadap hasil belajar siswa pada materi energy SMP Banda Aceh. Hasil pengujian hipotesis menggunakan uji  $-t$  dengan kriteria taraf signifikan 0,05. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dianalisis terdapat kriteria nilai  $t$  hitung = 2.28 dan  $t$  tabel = 2,02 dimana  $-t$  hitung <  $t$  tabel yang menunjukkan bahwa  $H_0$  dan terima  $H_a$ . Dimana dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *crossword Puzzle* terhadap pada materi terhadap hasil belajar siswa di kelas eksperimen.
4. Maya Aprilia Rosanti. 2015. Keefektifan strategi *crossword Puzzle* terhadap aktivitas dan hasil belajar awan dan cuaca siswa kelas III SDN Pegirikan 03 Kabupaten Tegal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata siswa kelas kontrol sebesar 69,40% dan kelas eksperimen sebesar 77,28. Sedangkan hasil belajar siswa kelas ekperimen sebesar 80,65%, dan kelas kontrol sebesar 72,14% . hasil belajar  $t$  hitung >

$t$  tabel ( $2,076 > 2,018$ ) dan signifikansi  $< 0,05$  ( $0,044 < 0,5$ ). Serta hasil aktivitas dan hasil belajar siswa. uji pigka kanan menunjukkan hasil aktivitas siswa bahwa  $t$  hitung  $t$  tabel ( $4,185 > 1,1717$ ). Dan hasil belajar yang menerapkan strategi *crossword Puzzle* lebih baik diabndingkan dengan pembelajaran konvensional.

Dari hasil peneltian diatas, terlihat bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *Crossword Puzzle* dapat mempengaruhi hasil dan meningkatkan hasil belajar siswa. oleh karena itu, penulis tertarik dengan menggunakan metode *Crossword Puzzle* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak MTs Al-muchlisin Kragilan.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis ialah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang diajukan, maka titik

tolak untuk merumuskan adalah rumusan masalah dan kerangka berfikir.<sup>27</sup>

Berdasarkan tinjauan teoritis yang dikemukakan di atas, maka peneliti menyimpulkan :

**H<sub>0</sub>** : Tidak adanya pengaruh antara metode Crossword Puzzle terhadap hasil belajar siswa .

**H<sub>a</sub>** : Adanya pengaruh metode *Crossword* Puzzle terhadap Hasil Belajar Siswa

---

<sup>27</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), 284



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat Dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di kelas VII MTs Al-Muchlisin Kragilan yang beralamat di Jl. Nyapah Ds. Sukajadi Kragilan. Penelitian dilaksanakan pada semester genap dengan pokok bahasan taat, ikhlas, khauf dan taubat tahun ajaran 2017/2018. Terlebih dahulu peneliti mengadakan survei awal dan berkoordinasi dengan guru mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VII. Alasan pemilihan tempat MTs Al-Muchlisin Kragilan adalah terdapat permasalahan yang menarik tentang pembelajaran Aqidah Akhlak karena rendahnya hasil belajar siswa kelas VII MTs Al-Muchlisin Kragilan yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dalam pembelajaran Aqidah Akhlak.

## **2. Waktu Penelitian**

Waktu Penelitian yang bertempat di kelas VII MTs Al-Muchlisin Kragilan yang beralamat di Jl. Nyapah Ds. Sukajadi Kragilan . penelitian ini dimulai dari dikeluarkannya surat rekomendasi penelitian yang dikeluarkan oleh Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, pra surevi, pengajuan judul, pembuatan proposal skripsi, siding proposal, bombingan skripsi, penelitian sampai dengan selesai.

**Tabel 3.1 Tabel Waktu Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	Waktu									
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	
1	Surat rekomendasi penelitian	■									
2	Pra survai										
3	Pengajuan judul skripsi	■									
4	Bimbingan pembuatan proposal skripsi dengan dosen pembimbing		■								
5	Pembuatan proposal skripsi		■								
6	Sidang proposal			■							
7	Revisi proposal			■							
8	Bimbingan skripsi						■	■	■	■	■
9	Penelitian ke sekolah (eksperimen)						■	■	■	■	
10	Penyebaran Tes						■	■	■	■	
11	Pengolahan data dan analisis data						■	■	■	■	
12	Konsultasi dengan dosen pembimbing										■

## B. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara yang diperoleh melalui penelitian itu adalah data empiris yang mempunyai kriteria tertentu yang valid.

Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini ialah metode penelitian pendekatan kuantitatif. dengan model penelitian *True Exsperimental*. Dikatakan *True Exsperimental* karena dalam desain ini , peneliti dapat mengontrol semua variabel dari luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Metode true eksperimental . dengan pengembangan model *Posttest- Only Control Design*, dalam desain ini terdapat dua kelompok pertama diberi pe dan kelompok kedua tidak. diberi perlakuan.<sup>28</sup>

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik

---

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016),

kesimpulannya.<sup>29</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII sebanyak 50 siswa MTs Al-Muchlisin Kragilan Kab. Serang tahun Ajaran 2017/2018.

## 2. Sampel

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>30</sup>

Suharsimi Arikunto menjelaskan, sampel adalah sebagian atau wakil yang diteliti . adapun jika populasi kurang dari 100 , lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.<sup>31</sup> Mengingat populasi kurang dari 100, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa teknik pengambilan sampel yang penulis teliti berjumlah 50 siswa.

---

<sup>29</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), 80

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), 81

<sup>31</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, ( Jakarta : Rineka Cipta, 2013), Cet. 15 hlm 172.

#### D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya ialah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh oleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Adapun dalam penelitian ini terdiri 2 macam variabel penelitian yakni : Variabel X (Metode *Crossword Puzzle* /dependent) Yakni disebut sebagai variabel atau variabel yang dipengaruhi , yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas sedangkan Variabel Y ( independent/ Yakni Hasil Belajar Siswa ) ialah disebut variabel terikat, variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.

Maka dalam hal ini untuk lebih jelasnya dalam variabel penelitian ini berisi :

1. Variabel X (Metode *Crossword Puzzle*)

- a. Definisi Konsep

Metode *Crossword Puzzle* adalah metode pembelajaran jenis pembelajaran

dengan meninjau ulang pembelajaran yang suda diajarkan oleh guru, dengan mengisi kolom-kolom yang kosong yang diawali pertanyaan-pertanyaan secara mendata dan menurun.

b. Definisi Operasional

Metode pembelajaran *Crossword Puzzle* ialah suatu metode pembelajaran jenis permainan dengan meninjau ulang pelajaran , mengisi kolom-kolom yang kosong yang diawali pertanyaan-pertanyaan secara mendata dan menurun. metode pembelajaran ini salah satu bentuk metode pembelajaran aktif bagi peserta didik yang dapat mengundang minat partisipasi dan kemampuan peserta didik, untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal.

2. Hasil Belajar Siswa

a. Definisi Konsep

Hasil belajar siswa ialah ialah tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran disekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh melalui hasil tes mengenai sejumlah materi tertentu.

b. Definisi Operasional

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai pengertian-pengertian, sikap-sikap dan keterampilan, perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa baik yang menyangkut aspek kognitif, Afektif dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar. Dalam artian kemampuan siswa akan didik setelah mengikuti pelajaran, dalam artian yang mencakup bidang kognitif. Afektif dan psikomotorik.oleh sebab itu hasil belajar dijadikan sebagai tujuan intruksional yang berisi rumusan kemampuan dan tingkal laku yang diinginkan yang dikuasai siswa menjadi unsur penting sebagai acuan dan dasar.



## **E. Instrumen Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian ialah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati atau disebut juga dengan alat ukur dalam penelitian. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Adapun dalam penelitian ini mengenai proses dan langkah-langkah yang digunakan dalam pengumpulan data berdasarkan jenis metodologi penelitian dan tekniknya yakni melalui tes, observasi atau pengamatan dan dokumentasi.

### **2. Teknik Pengumpulan data**

Diatas telah dikemukakan mengenai teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti. Adapun teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan yakni :

a. Tes

Tes adalah suatu teknik pengukuran yang didalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh responden. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang tingkat kemampuan penguasaan materi pelajaran Aqidah Akhlak sesudah proses pembelajaran dilaksanakan pada kelas VII Adan Kelas VII C MTs Al Muchlisin Kragilan .

b. Observasi

Observasi ialah suatu proses yang kompleks , suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis . dua diantaranya ialah proses-proses pengamatan dan ingatan.

c. Dokumentas

Dokumentasi adalah suatu media pengumpulan data mengenai hal-hal yang

berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, artikel, agenda dan sebagainya. Penerapan teknik dokumentasi ini diarahkan pada data-data tertulis berupa dokumentasi nilai-nilai mata pelajaran Akidah akhlak.<sup>32</sup>

### 3. Kisi-Kisi Instrumen

#### 1) Variabel X

**Tabel 3.2 Tabel Instrumen Variabel X**

Variabel X	Indikator	No Soal
Metode <i>Crossword</i> <i>Puzzle</i>	Menumbuhkan keseriusan dalam mengikuti pelajaran	1,2
	Membantu siswa Aktif dalam mengikuti KBM	3,4
	Mendorong siswa sikap tanggung jawab dalam menjalankan tugas	5,6
	Membantu siswa memperluas wawasan dengan saling tukar pikiran.	7,8
	Membina kerjasama antar kelompok	9,10
Jumlah		10

<sup>32</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung : Pt RemajaRosdakarya, 2014), 226-243.

## 2) Variabel Y

**Table 3.2 Tabel Instrumen Variabel Y**

Kompetensi Dasar	Indikator	Aspek kognitif		
		C1	C2	C3
1. Memahami pengertian sifat ikhlas, taat, khauf dan taubat.	1. Siswa dapat Menjelaskan pengertian taat, ikhlas, khauf dan taubat	1,2,3, 10,12		
2. Memahami dalil dan membiasakan perilaku ikhlas, taat, khauf , dan taubat.	1. Siswa dapat Mengidentifikasi dalil tentang taat, ikhlas, khauf dan taubat		5,6,7,8, 16	
3. Menghayati sifat ikhlas, taat, khauf dan taubat dalam kehidupan sehari-hari.	2. Siswa dapat Menyebutkan contoh dari taat, ikhlas, khauf dan		4,9,13, 10,14, ,18	

	taubat			
4. Memahami berkaitan dengan dampak positif dari perilaku ikhlas, taat, dan taubat dalam fenomena kehidupan.	1. Siswa dapat memahami dampak positif dari perilaku taat, ikhlas, khauf dan taubat.			15, 17, 19, 20
Jumlah		20 butir soal		

## F. Teknik Analisis Data

Setelah data yang terkumpul, langkah berikutnya adalah mengelola data untuk membuktikan hipotesis itu diterima atau tidak dalam hal ini mengelola data dengan langkah-langkah berikut ini :

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau

memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Data yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, dan variansi kelompok melalui rentang dan simpangan baku.

## **2. Statistik Inferensial**

Statistik inferensial ialah statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel, dan hasilnya diberlakukan untuk populasi dimana sampel diambil. Untuk bisa menentukan statistik mana yang akan digunakan dalam pengolahan data, maka dilakukan uji prasyarat, antara lain :

a. Uji prasyarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Untuk

pengujiannya dapat ditempuh dengan rumus uji chi kuadrat ( $X^2$ ). Ada chi kuadrat ( $X^2$ ) satu sampel adalah statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis bila dalam populasi terdiri atas dua atau lebih kelas dimana data berbentuk normal dan sampelnya besar.

Langkah-langkah pengujian normalitas data dengan menggunakan chi kuadrat ( $X^2$ ) adalah sebagai berikut :

- a) Mencari skor terbesar dan terkecil
- b) Mencari nilai renangan (R)

$$R = (\text{skor terbesar} - \text{skor terkecil})$$

- c) Mencari banyaknya kelas (BK)

$$d) BK = 1 + (3,3) \text{ Log } n$$

- e) Mencari nilai panjang kelas (i)

$$i = \frac{R}{BK}$$

- f) Membuat tabulasi dengan tabel penolong
- g) Mencari rata-rata (mean)

$$X = \sum \frac{fXi}{n}$$

h) Mencari simpangan baku

$$S = \frac{n \sum F_i X_i^2 - \sum (F_i X_i)^2}{n \cdot (n-1)}$$

i) Membuat daftar frekuensi yang diharapkan

j) Mencari chi kuadrat hitung ( $X_{hitung}^2$ )

$$\chi^2 = \sum_i^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan :

$f_o$  = frekuensi dari yang diamati

$f_e$  = frekuensi dari yang diharapkan

K = banyaknya kelas

Dk = (k-1), derajat kebebasan

k) Membandingkan  $X_{hitung}^2$  dengan

$X_{tabel}^2$  atau  $X^2 \alpha(dk)$  dan taraf  $\alpha$  signifikan adalah 0,05.

Kaidah keputusan :

Jika  $X_{hitung}^2 \leq X_{tabel}^2$  maka distribusi normal

Jika  $X_{hitung}^2 \geq X_{tabel}^2$  maka distribusi tidak normal



1) Menarik Kesimpulan

2) Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel berasal dari populasi yang variansnya sama. Uji Homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji varians.

Langkah –langkah untuk uji varians sebagai berikut :

a) Menghitung varians terbesar dan varians terkecil dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

Untuk mencari nilai varians akan digunakan rumus sebagai berikut :

$$S^2 = \frac{n \sum FiXi^2 - \sum (FiXi)^2}{n \cdot (n-1)}$$

b) Membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan

$F_{tabel}$  dengan rumus :

$$db_{pembilang} = n-1 \text{ (untuk varians terbesar)}$$

$db_{penyebut} = n-1$  (untuk varians terkecil)

Taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0.05,

dengan kriteria pengujian

sebagai berikut :

Jika  $F_{hitung} \leq X_{tabel}^2$  maka varians

homogen

Jika  $F_{hitung} \geq X_{tabel}^2$  maka varians

tidak homogen.

c) Menarik Kesimpulan.

### 3. Uji Statistik Parametris

Apabila dari uji prasyarat menghasilkan data yang berdistribusi normal, maka analisis data yang dilakukan adalah statistik parametris. Statistik parametris digunakan untuk menguji parameter sampel.

Apabila dari uji prasyarat menghasilkan data yang berdistribusi normal dan homogen sama, maka tahap selanjutnya adalah melakukan uji t, rumus yang digunakan adalah :

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan :

$\bar{X}_1$  = Rerata sampel kelas eksperimen

$\bar{X}_2$  = Rerata sampel kelas kontrol

$n_1$  = jumlah anggota sampel kelas eksperimen

$n_2$  = jumlah anggota sampel kelas kontrol

$S_1^2$  = varians kelas eksperimen

$S_2^2$  = varians kelas kontrol

t = t hitung

#### 4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui adanya perbedaan dua pihak. Menggunakan uji dua pihak dan uji pihak kanan. Adapun pengujian hipotesis dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Hipotesis dalam uraian kalimat

$H_a$  : Terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode *Crossword*

*Puzzle* dengan metode ceramah pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

$H_0$  : Tidak terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode *Crossword Puzzle* dengan metode ceramah pada mata pelajaran Aqidah Akhlak

b. Hipotesis dalam model statistik

$$H_a : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_0 : \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan :

$\mu_1$  = Rata-rata hasil belajar dengan menggunakan metode *crossword puzzle*.

$\mu_2$  = Rata-rata hasil belajar dengan menggunakan metode ceramah .

Dengan kriteria pengujian :

Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima.

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa**

Data penelitian ini dibagi menjadi 2 data penelitian yaitu, data penelitian kelas eksperimen (VII A) dan kelas kontrol (VII C). Data tentang hasil belajar Aqidah akhlak siswa diperoleh post-test yang berbentuk soal pilihan ganda yang terdiri dari 20 butir soal. Post test diberikan sebelum siswa memperoleh pembelajaran pokok pembahasan ikhlas, khauf, taat dan taubat. Adapun tujuan dari posttest yaitu menilai pemahaman siswa pada aspek kognitif. Setelah lembar jawaban terkumpul dan diperiksa, diperoleh hasil skor pretest dari kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berikut disajikan data mengenai nilai Post-Test hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas eksperimen dan kontrol dapat di dilihat dibawah ini.

## 1. Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa pada Kelas Eksperimen

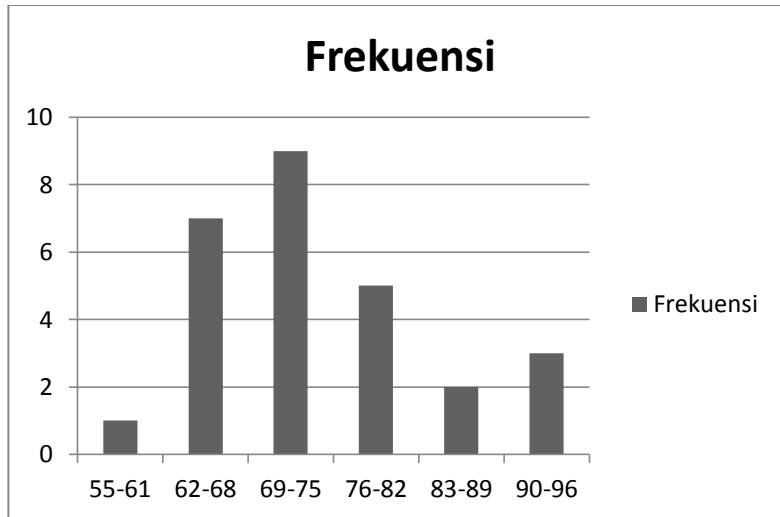
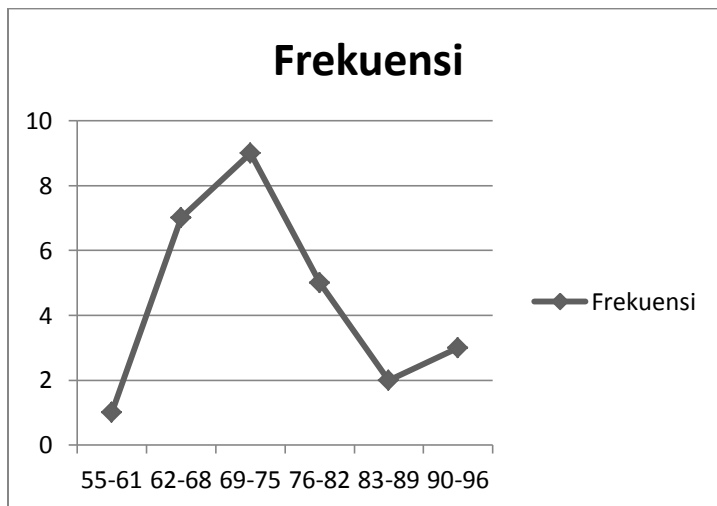
Deskripsi data hasil belajar siswa pada kelas eksperimen busi frekuensi ditunjukkan dalam tabel dan histogram dibawah ini :

**Tabel 4.1 Data Hasil Belajar Siswa pada Kelas Eksperimen**

Nilai	Frekuensi Absolut (f)	Frekuensi Komulatif (fk)	Frekuensi Relatif (fr %)
55-61	1	4	3,70
62-68	7	11	25,92
69-75	8	20	29,62
76-82	6	25	22,22
83-89	4	27	14,81
90-96	1	30	3,70
JUMLAH	27		100

Berdasarkan tabel distribusi di atas, dapat dilihat bahwa jumlah persentase siswa yang memperoleh nilai tertinggi sebesar 3,70% (sebanyak 1 siswa), yaitu memperoleh nilai interval 90-96. persentase siswa yang memperoleh nilai terendah sebesar 3,70% (sebanyak 1 siswa), yaitu memperoleh nilai interval 55-61. Sedangkan yang paling banyak persentase yaitu persentase nilai interval 69-75 sebesar 29,62% (sebanyak 8 siswa).

Distribusi frekuensi hasil posttest kelas eksperimen tersebut dapat digambarkan dalam grafik histogram dan polygon frekuensi berikut :

**Grafik 4.1 Grafik Histogram Kelas Eksperimen****Tabel 4.2 Grafik Polygon Kelas Eksperimen**



## 2. Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa pada Kelas

### Kontrol

Deskripsi data hasil belajar siswa pada kelas eksperimen berupa distribusi frekuensi ditunjukkan dalam tabel dan histogram dibawah ini :

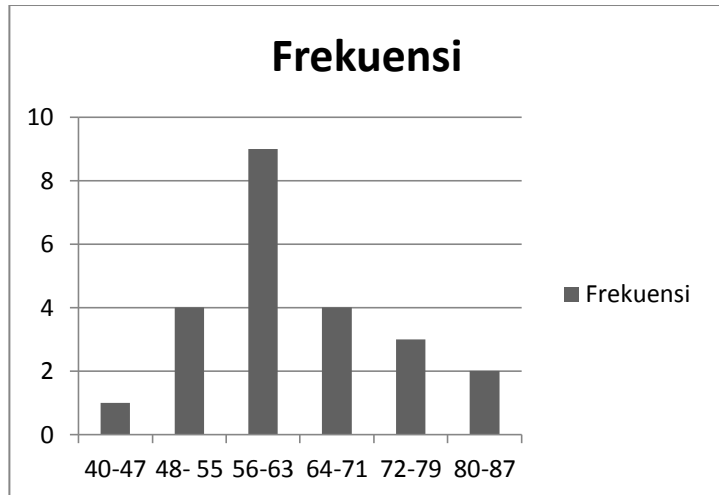
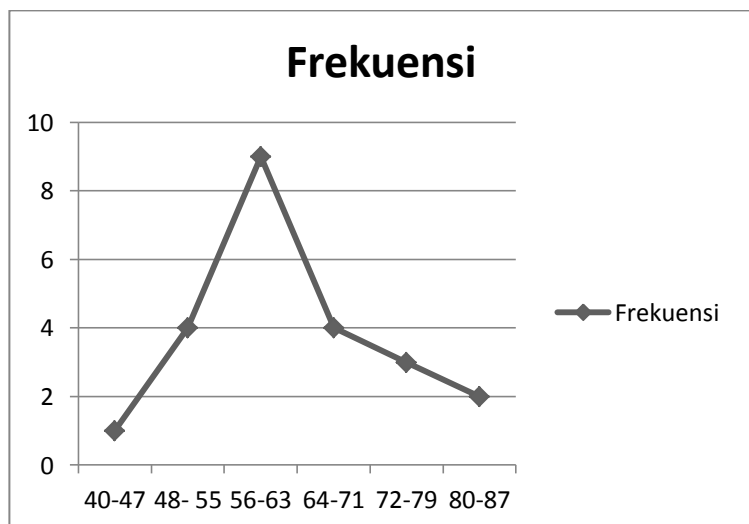
**Tabel 4.2 Data Hasil Belajar Siswa pada Kelas**

### Kontrol

Nilai	Frekuensi Absolut (f)	Frekuensi Komulatif (fk)	Frekuensi Relatif (fr %)
40-47	1	4	4,35
48- 55	4	11	17,39
56-63	9	20	39,13
64-71	4	25	17,39
72-79	3	27	13,04
80-87	2	30	8,67
	23		100

Berdasarkan tabel distribusi di atas , dapat dilihat bahwa jumlah persentase siswa yang memperoleh nilai tertinggi sebesar 8,67% ( sebanyak 2 siswa) , yaitu memperoleh nilai interval 80-87. Persentase siswa yang memperoleh nilai terendah sebesar 4,35% ( sebanyak 1 siswa) , yaitu memperoleh nilai interval 40-47. Sedangkan yang paling banyak persentase yaitu persentase nilai interval 56-63 sebesar 39,13 % (sebanyak 9 siswa) .

Distribusi frekuensi hasil posttest kelas eksperimen tersebut dapat digambarkan dalam grafik histogram dan polygon frekuensi berikut :

**Tabel 4.3 Grafik Histogram Kelas Kontrol****Tabel 4.4 Grafik Polygon Kelas Kontrol**

**Tabel 4.3 Rekapitulasi Perbandingan Nilai Posttest Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol**

Statistik	Kelas	
	Eksperimen	Kontrol
Nilai terendah	55	40
Nilai tertinggi	95	80
Mean	74,07	62,98
Simpangan Baku	6,39	5,93
Varians	28679,91	17816,17

Berdasarkan perbandingan data statistik hasil posttest Aiqdah akhlak nilai posttest kelas eksperimen yang mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan metode *crossword puzzle* lebih baik dari hasil posttest kelas kontrol yang mendapatkan pembelajaran dengan konvensional hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata eksperimen sebesar 74,07 dengan simpangan baku sebesar 6,39 dan varians 28679,91.

Berdasarkan data statistik diatas, diperoleh , bahwa kelas eksperimen memiliki kurva lebih tinggi , sedangkan kelas kontrol memiliki kurva rendah. Hal tersebut jelas menandakan bahwa kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol.

### **3. Analisis Statistik Inferensial Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak**

#### **a. Uji normalitas**

Uji normalitas yang penelitian gunakan adalah dapat ditempuh dengan rumus uji chi kuadrat ( $X^2$ ). Ada chi kuadrat ( $X^2$ ) satu sampel adalah ststistik yang digunakan untuk mngeuji hipotesis bila dalam populasi terdiri atas dua atau lebih kleas dimana data berbentuk normal dan sampelnya besar.  $X^2_{hitung}$  dengan  $X^2_{tabel}$  atau  $X^2_{\alpha}(dk)$  dan taraf  $\alpha$  signifikan adalah 0,05.

Jika  $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$  maka distribusi normal

Jika  $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$  maka ditribusi tidak normal

### a. Uji Prasyarat Uji Normalitas Kelas

#### Eksperimen

Untuk menganalisis data tersebut, langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

- 1) Mengurutkan data dari nilai yang terendah sampai nilai tertinggi . Maka diperoleh nilai yang bervariasi, Berdasarkan data hasil post-test dapat diidentifikasi bahwa nilai terendah adalah 55 dan nilai tertinggi ialah 95 .

- 2) Rentangan  $R = \text{Nilai Terbesar} - \text{Nilai Terkecil}$

$$= 90-55$$

$$= 40$$

- 3) Menentukan Jumlah Banyaknya Kelas

$$K = 1 + (3,3) \text{ Log } n$$

$$= 1 + ( 3,3) \log 27$$

$$= 1 + (3,3) (1,43)$$

$$= 1 + 4,71$$

$$= 5,71 \text{ (dibulatkan 6)}$$

$$= 6$$

4) Menentukan Interval Kelas

$$P = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{40}{6}$$

$$= 6,66 \text{ (dibulatkan 7)}$$

5) Menentukan Distribusi Frekuensi Hasil belajar Siswa

**Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas**

**Ekperimen**

Nilai	$f$	$xi$	$xi^2$	$f \cdot xi$	$f \cdot xi^2$
55-61	1	58	3364	58	3364
62-68	7	65	4225	455	207025
69-75	8	72	5184	576	331776
76-82	6	79	6241	474	224676
83-89	4	86	7396	344	118336
90-96	1	93	8649	93	8649
	27	453	35059	2000	893826

$$\begin{aligned}
 6) \quad \text{Menentukan Mean } \bar{x} &= \frac{\sum f_i X_i}{N} \\
 &= \frac{2000}{27} \\
 &= 74,07
 \end{aligned}$$

7) Simpangan Baku (SD)

$$\begin{aligned}
 S &= \frac{\sqrt{n \sum F_i X_i^2 - \sum (F_i X_i)^2}}{n \cdot (n-1)} \\
 &= \frac{\sqrt{27 (893826) - \sum (2000)^2}}{27 (27-1)} \\
 &= \frac{\sqrt{24133302 - 4000000}}{702} \\
 &= \frac{\sqrt{20133302}}{702} \\
 &= \frac{4487,01}{702} = 6,39
 \end{aligned}$$

8) Mencari Frekuensi Yang diharapkan

a) Menghitung  $f_h$  luas bidang kurva normal dibagi menjadi 6 yaitu 2,7%; 13,34%; 33,96%; 33,96%, 13,34%; dan 2,7% dengan sampel sebanyak 27 orang berikut



perhitungannya:

$$2,7\% \times 27 = 0,7$$

$$13,34\% \times 27 = 3,6$$

$$33,96\% \times 27 = 3,7$$

$$33,96\% \times 27 = 3,7$$

$$13,34\% \times 27 = 3,6$$

$$2,7\% \times 327 = 0,7$$

b) Membuat tabel penolong chi kuadrat

**Tabel 4.5 Penolong Chi Kuadrat Kelas Eksperimen**

Skor	Frekuensi	$f_n$	$f_0 - f_n$	$(f_0 - f_n)^2$	$\frac{(f_0 - f_n)^2}{f_n}$
55-61	1	0,7	0,3	0,09	0,128571429
62-68	7	3,6	3,4	11,56	3,211111111
69-75	8	3,7	4,3	18,49	4,997297297
76-82	6	3,7	2,3	5,29	1,42972973
83-89	4	3,6	0,4	0,16	0,044444444
90-96	1	0,7	0,3	0,09	0,128571429
	27				<b>9,93972544</b>

9) Mencari Chi Kuadrat hitung  $x^2_{hitung}$

$$x^2_{hitung} = \frac{(f_o - f_h)^2}{f_n} = 9,939$$

10) Membandingkan  $x^2_{hitung}$  dan  $x^2_{tabel}$

Dari hasil perhitungan kelas eksperimen dari table Chi\_kuadrat Dimana  $(dk) = K-1 = 6 - 1 = 5$  dan  $\alpha = 0,05$  dan didapat sehingga nilai  $x^2_{tabel} = 9,393$

Dengan kriteria penilaian :

$x^2_{hitung} \leq x^2_{tabel}$  data distribusi normal.

$x^2_{hitung} \geq x^2_{tabel}$  data distribusi tidak normal.

Keputusan : dari penjabaran diatas diperoleh nilai jika  $x^2_{hitung} \leq x^2_{tabel}$  data distribusi normal. Yaitu  $9,939 \leq 11,070$

### **b. Uji Normalitas Kelas Kontrol**

Untuk menganalisis data tersebut, langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

- 1) Mengurutkan data dari nilai yang terendah sampai nilai tertinggi . Maka diperoleh nilai yang bervariasi, Berdasarkan data hasil post- test dapat diidentifikasi bahwa nilai terendah adalah 80 dan nilai tertinggi ialah 40 .

$$\text{Skor terbesar} = 80$$

$$\text{Skor terkecil} = 40$$

- 2) Menentukan Rentangan  $R = \text{Nilai Terbesar} - \text{Nilai terkecil}$

$$= 80-40$$

$$= 40$$

- 3) Menentukan Jumlah Banyaknya Kelas

$$K = 1 + (3,3) \text{ Log } n$$

$$= 1 + ( 3,3) \log 23$$

$$= 1 + (3,3) (1, 36)$$

$$= 1 + 4,49$$

$$= 5, 49 \text{ (dibulatkan 5)}$$

## 4) Menentukan Interval Kelas

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{R}{K} \\
 &= \frac{40}{5} \\
 &= 8
 \end{aligned}$$

Menentukan Distribusi Frekuensi

**Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Kelas Kontrol**

Skor	$f$	$xi$	$xi^2$	$f \cdot xi$	$(f \cdot xi)^2$
40-47	1	43,5	1892,25	43,5	1892,25
48-55	4	51,5	2652,25	206	42436
56-63	9	59,5	3540,25	535,5	286760,25
64-71	4	67,5	4556,25	270	72900
72-79	3	75,5	5700,25	226,5	51302,25
80-87	2	83,5	6972,25	167	27889
	23	381	25313,5	1449	483179,75

5) Menghitung Mean

$$\begin{aligned} X &= \frac{\Sigma fxi}{n} \\ &= \frac{1449}{23} \\ &= 62,98 \end{aligned}$$

6) Menghitung Simpangan Baku

$$\begin{aligned} S &= \frac{n\Sigma FiXi^2 - \Sigma(FiXi)^2}{n(n-1)} \\ &= \frac{\sqrt{23(483179,8) - \Sigma(1448,5)^2}}{23(23-1)} \\ &= \frac{\sqrt{11113134,25 - 2098152}}{23(23-1)} \\ &= \frac{\sqrt{9014982}}{506} \\ &= \frac{3002,496}{506} = 5,93 \end{aligned}$$

7) Mencari Frekuensi Yang diharapkan

- a) Menghitung  $f_h$  luas bidang kurva normal dibagi menjadi 6 yaitu 2,7%; 13,34%; 33,96%; 33,96%, 13,34%; dan 2,7% dengan sampel

sebanyak 23 orang berikut

perhitungannya:

$$2,7\% \times 23 = 0,6$$

$$13,34\% \times 23 = 3,06$$

$$33,96\% \times 23 = 7,8$$

$$33,96\% \times 23 = 7,8$$

$$13,34\% \times 23 = 3,06$$

$$2,7\% \times 23 = 0,6$$

b) Membuat table penolong Chi-Kuadrat

**Tabel 4.7 Penolong Chi-Kuadrat Tabel Kelas Kontrol**

Skor	Frekuensi	$f_n$	$f_0 - f_n$	$(f_0 - f_n)^2$	$\frac{(f_0 - f_n)^2}{f_n}$
40-47	1	0,6	0,4	0,16	0,266666667
48- 55	4	3,06	0,94	0,88	0,28875817
56-63	9	7,8	1,2	1,44	0,184615385
64-71	4	7,8	-3,8	14,4	1,851282051
72-79	3	3,06	-0,06	0	0,001176471
80-87	2	0,6	1,4	1,96	3,266666667
<b>JUMLAH</b>					<b>5,85916541</b>

9) Mencari Chi Kuadrat hitung  $x^2_{hitung}$

$$x^2_{hitung} = \frac{(f_o - f_h)^2}{f_n} = 5,86$$

8) Membandingkan  $x^2_{hitung}$  dan  $x^2_{tabel}$

Dari hasil perhitungan kelas eksperimen dari table Chi\_kuadrat Dimana  $(dk) = K - 1 = 6 - 1 = 5$  dan  $\alpha = 0,05$  dan didapat sehingga nilai  $x^2_{tabel} = 5,59$ .

Dengan kriteria penilaian :

$$x^2_{hitung} \leq x^2_{tabel} \text{ data distribusi normal.}$$

$$x^2_{hitung} \geq x^2_{tabel} \text{ data distribusi tidak normal.}$$

Keputusan : dari penjabaran diatas diperoleh nilai jika  $x^2_{hitung} \leq x^2_{tabel}$  data distribusi normal. Yaitu  $5,859 \leq 11,070$  data distribusi normal. Berikut ini adalah hasil uji normalitas post test untuk kelas eksperimen dan kontrol .

**Tabel 4.8 Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

No	Kelas	Statistik	Kesimpulan
1	<b>Eksperimen</b>	$X^2_{hitung} = 9,939$ $X^2_{tabel} = 11,070$ $\alpha = 0,05$ $Dk = 1$	$X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ maka distribusi normal yaitu 9,939 $\leq 11,070$
2	<b>Kontrol</b>	$X^2_{hitung} = 5,859$ $X^2_{tabel} = 11,070$ $\alpha = 0,05$ $Dk = 1$	$X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ maka distribusi normal. Yaitu yaitu $5,859 \leq 11,070$

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen hasil  $x^2_{hitung}$  lebih kecil dari pada  $x^2_{tabel}$ . Yaitu  $9,939 \leq 11,070$  sehingga data pada kelas eksperimen dikatakan normal. Sama seperti halnya pada kelas kontrol hasil  $x^2_{hitung}$  lebih kecil dari pada  $x^2_{tabel}$ . Yaitu  $5,859 \leq 11,070$  sehingga data pada kelas eksperimen dikatakan normal.



## b. Uji Homogenitas

Setelah melakukan uji normalitas , langkah kedua ialah uji Homogenitas varians antara kelas eksperimen dan kontrol dengan uji F . uji F ini dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data berasal dari populasi yang homogen atau tidak ,dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  .

Jika  $F_{hitung} \leq X_{tabel}^2$  maka varians homogen

Jika  $F_{hitung} \geq X_{tabel}^2$  maka varians tidak homogen.

### a. Varians Pada data kelas Eksperimen

$$\begin{aligned}
 S^2 &= \frac{n \sum F X i^2 - \Sigma (F X i)^2}{n(n-1)} \\
 &= \frac{27 (893826) (2000)^2}{27 (27-1)} \\
 &= \frac{24133302 - 400000}{27 (26)} \\
 &= \frac{20133302}{702} \\
 &= 28679,91
 \end{aligned}$$

b. Varians Pada data kelas Kontrol

$$\begin{aligned}
 s^2 &= \frac{n \sum F_i X_i^2 - \Sigma(F_i X_i)^2}{n(n-1)} \\
 &= \frac{23(483179,8) - \Sigma(1448,5)^2}{22(23-1)} \\
 &= \frac{11113134,25 - 2098152}{23(22)} \\
 &= \frac{9014982}{506} \\
 &= 17816,17
 \end{aligned}$$

$$F_{hitung} = \frac{28679,91}{17816,17} = 1,60$$

a. Menghitung  $F_{tabel}$

$F_{tabel}$  Di dapat dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan derajat kebebasan (dk) .

$$\text{Db pembilang} = n_1 - 1$$

$$= 23 - 1$$

$$= 22$$

$$\text{Db penyebut} = n_2 - 1$$

$$= 27 - 1$$

$$= 26$$

$$F_{Tabel} = 0,05 (22,26) .$$

Berdasarkan pada data F nilai  $F_{Tabel} = 0,05 (22,26)$  tidak tertera sehingga akan dicari nilai tersebut dengan interpolasi. Karena  $F_{Tabel} = 0,05 (22,26)$  berada diantara db pembilang = 20 dan 30 serta db penyebut 26. Maka dilakukan perhitungan seperti dibawah ini .

Karena  $F_{Tabel} = 0,05 (20,22)$  diantara  $F_{Tabel} = 0,05 (30,26)$

$$C = C_0 + \frac{(C_1 + C_0)}{(B_1 + B_0)} \times (B - B_0)$$

Keterangan :

C = Nilai  $F_{Tabel}$  yang akan dicari

$C_0$  = Nilai  $F_{Tabel}$  pada awal yang sudah ada

$C_1$  = Nilai  $F_{Tabel}$  pada akhir yang sudah ada

$B_1$  = Nilai db pada awal yang sudah ada

$B_0$  = Nilai db pada akhir yang sudah ada

Diketahui

$$F_{Tabel} = 0,05 (20,26) = 1,89$$

$$F_{Tabel} = 0,05 (30,26) = 1,85$$

$$B = 26$$

$$C_0 = 1,89$$

$$C_1 = 1,85$$

$$B_1 = 30$$

$$B_0 = 20$$

Rumus interpolasi

$$\begin{aligned} &= C_0 + \frac{(C_1 - C_0)}{(B_1 - B_0)} \times (B - B_0) \\ &= 1,89 + \frac{(1,85 - 1,89)}{(30 - 20)} \times (26 - 20) \\ &= 1,89 + (-0,16) \\ &= 1,73 \end{aligned}$$

Maka didapat  $F_{Tabel} = 1,73$

b. Membandingkan Jika  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$

Dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  maka  $\alpha = 0,05$  dengan db Db pembilang =  $n_1 - 1 = 23 - 1 = 22$  dan db penyebut =  $n_2 - 1 = 27 - 1 = 26$ , maka  $F_{tabel} = 1,73$ .

Kesimpulan : dari penjabaran diatas diperoleh nilai jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , Yaitu  $1,60 < 1,73$ , maka dapat disimpulkan bahwa data kelas eksperimen dan kelas kontrol tersebut Homogen.

**Tabel 4.9 Uji Homogenitas**

<b>Jenis Uji</b>	<b>Statistik</b>	<b>Keimpulan</b>
<b>Uji F</b>	$F_{hitung} = 1,60$ $F_{tabel} = 1,73$	<b>Homogen</b>

Hasil uji Homogenitas hasil posttest ditunjukkan pada tabel diatas yaitu diperoleh nilai

$F_{hitung}$  lebih kecil daripada  $F_{tabel}$  atau  $1,60 < 1,73$ , maka dapat disimpulkan bahwa data kelas eksperimen dan kelas control tersebut Homogen.

### c. Pengajuan Hipotesis

Hasil post-test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah melakukan uji normalitas dan homogenitas, menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan homogen, maka langkah selanjutnya dilakukan uji perbedaan dua rata-rata untuk menguji hipotesis I dengan menggunakan uji  $-t$  dua pihak dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Uji ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh metode *crossword puzzle* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berikut ini adalah hasil uji-t perbedaan dua rata-rata post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Akan diuji perbedaan rata-ratanya .dengan langkah-langkah dibawah ini :

1) Menentukan  $t_{hitung}$

$$\begin{aligned}
 t_{hitung} &= \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}} \\
 &= \frac{74,33 - 62,98}{\sqrt{\frac{(28636,77)}{27} + \frac{(17816,17)}{23}}} \\
 &= \frac{11,35}{\sqrt{1060,62 + 774,61}} \\
 &= \frac{1,7}{\sqrt{1835,23}} \\
 &= \frac{15,8}{42,83} \\
 &= 0,36
 \end{aligned}$$

2) Menentukan nilai  $t_{tabel} \frac{\alpha}{2} = \frac{0,05}{2} = 0,025$  dengan

derajat kebebasan ( $n_1 = n - 1 : n_2 = n - 1$ ). ( $n_1 = 27 - 1 = 26, n_2 = 23 - 1 = 22$ ).

$$27 + 23 = 50$$

Maka untuk uji dua pihak  $t_{tabel} = 2,00$

3) Membandingkan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$

Dari perhitungan diatas didapat  $t_{hitung} = 0,36$  dan  $t_{tabel} = 2,00$

Dengan hipotesis

$H_a$  terdapat pengaruh metode *crossword puzzle* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

$H_0$  tidak terdapat pengaruh metode *crossword puzzle* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak .

**Dengan kriteria Pengujian :**

Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$   $H_0$  diterima

Jika nilai diluar interval , maka  $H_a$  diterima

**Keputusan :**

Dari hasil pengujian diatas diperoleh  $t_{hitung} = 0,36 \leq t_{tabel} = 2,00$  maka  $H_0$  diterima, sehingga  $H_a$  diterima. Dan hal ini menunjukkan terdapat pengaruh metode *crossword puzzle* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

Sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang



diajarkan dengan menggunakan metode *crossword puzzle* dengan metode ceramah pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis dengan menggunakan uji-t dua pihak pada data post-test tersebut maka diperoleh nilai  $t_{hitung} =$  dengan  $(dk) = n_1 + n_2 - 2 = 23 + 27 - 2 + 5 = 48$  dan  $\alpha = 0,05$  maka diperoleh nilai  $t_{hitung} = 0,36$   $t_{tabel} = 2,00$ .  $t_{hitung} = 0,36 \leq t_{tabel} = 2,00$   $H_0$  diterima. maka  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh metode *crossword puzzle* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

**Tabel 4.10 Hipotesis Uji t**

Jenis Uji	Statistik	Keimpulan
Uji t	$t_{hitung} = 0,36$ $t_{tabel} = 2,00$	$H_a$ diterima, maka $H_0$ ditolak Terdapat pengaruh

		metode <i>crossword</i> <i>puzzle</i> terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak
--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

## B. Pembahasan Penelitian

Dalam pembahasan ini penulis akan membahas mengenai pengaruh metode *Crossword Puzzle* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak dengan membandingkan data-data hasil penelitian antara kelas yang menggunakan metode *Crossword Puzzle* dan kelas yang menggunakan metode ceramah.

1. Pengaruh metode *crossword puzzle* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

Deskripsinya hasil pengamatan menunjukkan bahwa metode *crossword puzzle* terhadap hasil belajar siswa di MTs Al-Muchlisin Kragilan Kab.Serang memiliki pengaruh dilihat dari praktek menggunakan

metode *crossword puzzle* dan dapat menarik perhatian siswa, serta memotivasi siswa untuk belajar semakin dikembangkan dan siswa dilibatkan dalam perencanaan dan pengelolaan kelas.

Bentuk pengaruh metode *crossword puzzle* yang telah penulis paparkan di atas sebagaimana penelitian yang dilakukan di MTs Al-Muchlisin Kragilan Kab.Serang khususnya pada siswa kelas VII memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa .

2. Perbedaan hasil belajar antara siswa yang menggunakan metode *Crossword Puzzle* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak dengan menggunakan metode ceramah pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

Deskripsinya hasil pengamatan menunjukkan bahwa metode *Crossword Puzzle* terhadap hasil belajar siswa di MTs Al-Muchlisin Kragilan Kab.Serang memiliki perbedaan dilihat dari praktek menggunakan metode *Crossword Puzzle* dan dapat menarik perhatian siswa, serta memotivasi siswa untuk belajar semakin

diekembangkan dan siswa dilibatkan dalam perencanaan dan pengelolaan kelas.

Bentuk perbedaan metode *Crossword Puzzle* yang telah penulis paparkan di atas sebagaimana penelitian yang dilakukan di MTs Al-Muchlisin Kragilan Kab.Serang khususnya pada siswa kelas VII memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang mengikuti metode *Crossword Puzzle* lebih. dengan demikian metode *Crossword Puzzle* yang dilakukan pada kelompok eksperimen menunjukkan hasil yang baik, positif dan menyenangkan.

Dengan metode *Crossword Puzzle* dikelas eksperimen siswa lebih termotivasi dan hasil belajar siswa lebih besar dibandingkan dengan kelompok kontrol . Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa terdapat Perbedaan hasil belajar antara siswa kelas eksperimen dan kontrol yang diajar menggunakan metode *crossword puzzle* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan pengolahan data dan hasil analisis serta pembahasan maka , dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan metode *Crossword Puzzle* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak . metode *Crossword Puzzle* dapat menarik perhatian siswa, serta memotivasi siswa untuk belajar semakin dikembangkan dan siswa dilibatkan dalam perencanaan dan pengelolaan kelas. Bentuk pengaruh metode *crossword puzzle* yang telah penulis paparkan atas sebagaimana penelitian yang dilakukan di MTs Al-Muchlisin Kragilan Kab.Serang khususnya pada siswa kelas VII memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

2. Hasil belajar antara siswa yang menggunakan metode *Crossword Puzzle* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak dengan menggunakan metode ceramah pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. menunjukkan bahwa metode *Crossword Puzzle* terhadap hasil belajar siswa di MTs Al-Muchlisin Kragilan Kab.Serang. memiliki perbedaan dilihat dari praktek menggunakan metode *Crossword Puzzle* dan berdasarkan perbandingan data statistik hasil posttest Aqidah akhlak nilai posttest kelas eksperimen yang mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan metode *Crossword Puzzle* lebih baik dari hasil posttest kelas kontrol hal tersebut dapat dapat dilihat dari nilai rata-rata eksperimen sebesar 74,33 dengan simpangan baku sebesar 6,39 dan varians 28636,77 dan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 62,98 dengan simpangan baku 5,93 dan nilai varians 7816,17.

3. Pengaruh metode *Crossword Puzzle* terhadap hasil belajar akidah akhlak di kelas VII MTs AL-Muchlsin Kragilan Kab. Serang Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis dengan menggunakan uji-t satu pihak pada data post-test tersebut maka diperoleh nilai  $t_{hitung}$  maka diperoleh nilai  $t_{hitung} = 0,36$   $t_{tabel} = 2,00$  .  $t_{hitung} = 0,36 \leq t_{tabel} = 2,00$   $H_0$  diterima. maka  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh metode *Crossword Puzzle* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

## B. Saran

Penelitian pengaruh metode *Crossword Puzzle* hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak . walaupun mendapatkan hasil yang yang memuaskan namun pada dasarnya masih mempunyai keterbatasan penelitian , untuk memperoleh hasil yang lebih sempurna maka dipandang perlu untuk dilakukan

penelitian-penelitian sejenis dimasa yang akan datang dengan memperhatikan hal-hal berikut ini :

1. Bagi siswa

Metode pembelajaran *Crossword Puzzle* dapat diterapkan untuk menarik perhatian siswa, serta memotivasi siswa untuk belajar semakin dikembangkan dan siswa dilibatkan dalam perencanaan dan pengelolaan kelas dalam pembelajaran Aqidah Akhlak.

2. Bagi Guru

Metode pembelajaran *Crossword Puzzle* dapat diterapkan sebagai alternatif untuk untuk memberikan variasi dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlak.

3. Bagi Sekolah

Sekolah yang menerapkan metode pembelajaran *Crossword Puzzle*, sebagai bahan masukan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan inovasi metode pembelajaran yang aktif yang tepat



khususnya dalam meningkatkan proses pembelajaran Aqidah Akhlak.

#### 4. Bagi peneliti Lanjutan

Peneliti yang ingin menggunakan metode pembelajaran *crossword puzzle* dapat ditindaklanjuti pada penelitian berikutnya, dengan memperhatikan alokasi waktu, fasilitas termasuk media pembelajaran, dan karakteristik siswa yang ada pada sekolah.